

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

MUSIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN KELEMBAGAAN
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Musik merupakan salah satu kontribusi seni yang paling penting dalam sejarah perkembangan manusia dan merupakan multi-disiplin ilmu yang mengkoordinasi seluruh aksi fisik-mental manusia. Contoh yang paling sederhana adalah menyanyi. Menyanyi memerlukan persyaratan koordinasi antara tubuh serta pikiran yang melibatkan indera manusia, mengaktifkan persepsi motorik-sensorik-kinetik individu dan fungsi kerja otak kanan-otak kiri (linguistik dan logika-matematika) untuk menghasilkan respons bernafas, kontrol nada dan pembacaan teks dalam bahasa asing dan sistem notasi balok.

Selain itu secara spiritual, musik dapat memperkuat stabilitas ekspresi kondisi emosi dan intelektual seseorang yang tidak dapat diungkapkan secara verbal dengan baik, seperti setia, percaya, pengharapan, pengagungan/devosi, bahagia, kepuasan dan cinta. Sehingga musik juga mempunyai efek dan fungsi terapis/menyembuhkan.

Oleh karena itu maka tidaklah heran apabila masyarakat global sudah menganggap musik sebagai aspek yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam kehidupannya, dimana musik mempunyai berbagai fungsi, seperti: berburu (*hunting*), musik spiritual, baris-berbaris (*marching*) sampai menari, menyanyi, *entertainment*, *self expression* hingga *self fulfillment/self satisfaction*. Sehingga tidaklah heran, musik menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi setiap individu.

Hal ini dapat terlihat dari menjamurnya sekolah-sekolah musik, komunitas-komunitas pencinta musik, berbagai *event*, konser dan *workshop* – dari berbagai kalangan dan *style/genre*.

Di satu sisi hal ini membawa dampak yang positif, karena banyaknya wadah bagi para peminat dan pencinta musik yang ingin menuangkan apresiasinya lewat bermusik atau sekedar menikmati musik. Namun di sisi yang lain begitu banyak sekolah musik yang berkembang dari berbagai aliran dengan kurikulumnya masing-masing, sehingga hasil pembelajaran dari institusi kursus tersebut sangat bervariasi dan berbeda-beda – tidak jarang sangat bertolak belakang. Hal ini membawa dampak yang negatif bagi perkembangan pendidikan musik di Indonesia, khususnya dalam waktu jangka panjang dan jenjang pendidikan musik yang lebih tinggi. Dimana terjadi ketidaksetaraan perspektif mengenai musik pendidikan, prinsip dan metode pengajaran yang berlaku dan standar yang harus diterapkan.

Belum lagi terdapat pihak-pihak yang menjadikan kursus musik sebagai lahan bisnis yang komersil. Dengan demikian maka pihak-pihak tersebut akan menggunakan tenaga guru dan fasilitas yang tidak memenuhi kriteria kegiatan belajar mengajar (KBM) yang ideal demi mengumpulkan murid sebanyak-banyaknya, sehingga menciptakan fenomena belajar yang identik dengan: “instan”,

“otodidak” dan “plagiat”. Sehingga di sini terjadi pembodohan masyarakat karena ketidaktahuan dan tidak kritisnya publik dalam menilai baik-buruknya kualitas pendidikan musik.

Sungguh sangat disayangkan seiring dengan permintaan masyarakat yang terus meningkat dan semakin besar, tenaga SDM yang ada tidak dapat menampung permintaan konsumen. Kualitas pun mulai menurun drastis dan ketidakseragaman pun terjadi karena tidak adanya standarisasi materi yang jelas dan kurikulum yang komprehensif. Setiap instansi menerapkan teori dan kurikulumnya demi tercapainya kepentingannya masing-masing.

Sertifikasi adalah terobosan progresif dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pemain musik dan instruktur musik, sehingga mereka mampu berkompetisi secara terbuka, objektif dan akuntabel dalam proses modernisasi yang terjadi sekarang ini.

Sertifikat ini dapat berbentuk ijazah dan sertifikat kompetensi, tetapi bukan sertifikat yang diperoleh melalui pertemuan ilmiah, seperti seminar, diskusi panel, lokakarya dan simposium. Sertifikasi kompetensi diperoleh dari penyelenggara pendidikan dan lembaga pelatihan setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi. Ketentuan ini bersifat umum, baik untuk tenaga kependidikan formal maupun non-kependidikan informal yang ingin memasuki profesi pemain musik dan instruktur musik.

Manfaat dari kebijakan pemerintah ini sangat positif untuk jangka panjang. Dimana nantinya akan banyak peserta yang akan melanjutkan kuliah untuk memenuhi kualifikasi pendidikan musik hingga jenjang universitas (*music for higher education*). Manfaat dari kuliah ini tentunya akan menunjang kesuksesan lembaga pendidikan yang membutuhkan musisi dan guru musik yang ideal, inovatif dan profesional demi mengikuti perkembangan zaman dan mampu melahirkan generasi yang dinamis dan berkualitas tinggi pula.

Dengan adanya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ini, maka diharapkan ini merupakan langkah awal bagi para pendidik, praktisi dan pencinta seni untuk mengetahui standarisasi dan kriteria apa sajakah yang harus dimiliki seorang pemain musik dan instruktur musik yang ideal dan berkualitas, untuk menuju ke arah perkembangan musik Indonesia yang lebih baik dan pemberdayaan tenaga kerja yang terbekali dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta nilai-nilai/kode etik yang sesuai dengan profesinya.

Seorang pemain musik dan instruktur musik yang profesional akan turut menjamin proses dan mutu pendidikan musik yang tinggi pula. Bagi peserta yang berhasil memenuhi standar kompetensi tsb. ia akan menerima sertifikat sebagai uji kelayakan profesi dan bukti formal sebagai tenaga pemain musik profesional dan pengajar musik profesional, sehingga seorang pemain musik/pendidik musik mempunyai kualifikasi bermain dan mengajar sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan pemerintah, baik yang berhubungan dengan akademis, sosial dan akuntabilitas publik.

B. TUJUAN

Tujuan umum disusunnya Kurikulum Berbasis Kompetensi pemain dan instruktur musik pop adalah: meningkatkan pengetahuan di bidang musik pop dan mengembangkan sumber daya manusia yang khusus bergerak di bidang jenjang Musik, sehingga mampu memenuhi keperluan masyarakat.

Adapun tujuan khusus disusunnya Kurikulum Berbasis Kompetensi pemain dan instruktur musik pop adalah:

1. Institusi pendidikan dan pelatihan
 - Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya
 - Sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, penyusunan modul, penilaian dan sertifikasi
2. *Event Organizer*
 - Sebagai acuan dalam memberikan pelayanan jasa institusi penyelenggara ujian dan sertifikasi
 - Membantu dalam rekrutmen
 - Untuk membuat uraian jabatan
3. Masyarakat umum
 - Sebagai pedoman bagi masyarakat yang memerlukan pengetahuan jenjang profesi di bidang Musik.
 - Melindungi masyarakat dari praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan profesional
4. Institusi penyelenggara ujian dan sertifikasi
 - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, penilaian, ujian dan pemberian sertifikasi jenjang Musik.
 - Membantu penilaian untuk kerja
 - Mengembangkan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan
5. Pemerintah
 - Sebagai acuan untuk membuat kebijakan dan penyusunan peraturan yang terkait dengan jenjang profesi Musik
6. Pemain musik dan instruktur musik
 - Melindungi profesi dari praktik-praktik yang merugikan citra profesi
 - Menjaga standar, proses dan mutu profesi yang tinggi
 - Melahirkan musisi dan instruktur musik yang ideal, inovatif serta profesional
 - Meningkatkan *skills*, pengetahuan dan profesionalitas seorang musisi dan instruktur musik
 - Menaikkan citra seorang musisi dan instruktur musik di hadapan publik

- Meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Sertifikasi dapat digunakan sebagai cara untuk menentukan standar gaji yang sesuai dengan prestasinya, yaitu berupa tunjangan profesi. Cara ini dapat menghindarkan dari praktik ketidakadilan, misalnya: musisi berprestasi hanya mendapatkan gaji yang kecil. Dengan demikian, kesejahteraan musisi pun dapat meningkat sesuai dengan prestasi yang diraihinya. Walau demikian, tunjangan profesi bukan merupakan tujuan utama sertifikasi, melainkan konsekuensi logis yang menyertai kompetensi

C. Hakikat Musik

Filosofi musik merupakan studi dari pertanyaan-pertanyaan fundamental yang berkaitan dengan musik itu sendiri. Studi ini mempunyai banyak koneksi dengan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bidang metafisika dan estetika, antara lain:

- Apakah definisi dari musik?
- Apa yang disingskapkan sejarah musik tentang dunia?
- Seberapa besar arti musik secara intrinsik dan kultural?
- Apa hubungan musik, emosi dan pikiran?
- Mengapa musik itu penting dan berintegrasi dengan pendidikan?
- Bagaimana pendidikan musik harus diajarkan?

ETIMOLOGI

Musik (berasal dari bahasa Yunani *'musiké téchne'* atau bahasa Latin *'musica' = art of the Muses*) merupakan pengekspresian, pengungkapan, perwujudan, manifestasi artistik dalam kehidupan manusia. Dalam bahasa Yunani *mousiké* berarti *muse*, yang artinya seni atau ilmu pengetahuan yang dikuasai oleh para Muses – sembilan anak-anak dewa Zeus; setiap Muse mewakili satu bidang seni atau ilmu pengetahuan. Menurut mitologi *Antique* Yunani, musik merupakan hadiah dewa Apollon dan Muse.

Sejak dari abad pertengahan yang berpusat di Eropa, musik telah menjadi bagian yang esensial dalam bidang ilmu pengetahuan: matematika, aritmatika, geometri dan astronomi. Konsep musik telah terbagi menjadi tiga bagian menurut filsuf **Boethius** dari abad ke-5, yaitu: *musica universalis*, *musica humana*, dan *musica instrumentalis*.

- *Musica unversalis/musica mundana* mengacu kepada susunan tata surya, sebagaimana Tuhan telah menciptakannya sesuai dengan ukuran, jumlah dan beratnya. Proporsi dari lapisan planet dan bintang – yang masih digunakan hingga sekarang, diasumsi merupakan inspirasi format musik. Tanpa mengimplikasikan bunyi yang terdengar pun, musik menggunakan prinsip proporsi matematika yang sangat eksak.

- *Musica humana* merupakan konsep mendesain proporsi tubuh manusia yang merefleksikan kebesaran Tuhan.
- *Musica instrumentalis* merupakan konsep yang paling rendah dari ketiga disiplin ilmu lainnya dan melambangkan manifestasi dari proporsi matematika dalam bentuk bunyi – yang dapat dinyanyikan maupun dimainkan pada instrumen musik. Misalnya: frekuensi, yang merupakan hasil produksi interval nada lewat pengertian konsep yang menghubungkan matematika dan fisika.

DEFINISI & MANFAAT MUSIK

- ***Universal language and self fulfillment/self satisfaction***

Musik sebagai bahasa yang universal merupakan media pengekspresian yang terdalam dan tidak terbatas dari setiap aksi sosial individu dalam lingkungannya – membantu kita merasakan impuls untuk mendapatkan pengalaman dan lingkungan berkreativitas yang menyenangkan dan memuaskan (*self satisfaction/self fulfillment*), baik secara fisik, emosi, intelektual, moral, mental dan spiritual; yang dituangkan melalui bunyi, gerak dan struktur. Walau musik bisa sangat matematis dan eksak, tetapi musik dapat menciptakan emosi, menggerakkan perasaan seseorang sebagai seorang manusia. Karena itu musik merupakan media yang ideal dan sangat menyenangkan untuk menemukan jati diri, mengeksplorasi kemampuan seseorang dan mengekspresikan diri (*self expression*) - yang bisa mewakili essensi, hasrat terdalam manusia, yang tidak dapat diungkapkan oleh kata-kata. Hal ini merupakan aspek estetika dari musik.

Dunia tanpa musik ibaratnya merupakan bahasa Inggris tanpa pengertian verbal atau pengertian bahasa Hindi tanpa melihat perbedaan antara perasaan-mood-pikiran (*rasa*) maupun pengertian bahasa Jerman tanpa cara pandang yang berbeda dalam melihat dunia (*Weltanschauung*).

“Music, therefore, if regarded as an expression of the world, is in the highest degree a universal language, which is related indeed to the universality of concepts, much as they are related to the particular things. Music is the answer to the mystery of life. The most profound of all the arts, it expresses the deepest thoughts of life.”

- Schopenhauer -

“Music expresses that which cannot be put into words and cannot remain silent, soothes the mind and gives it rest. Heals the heart and makes it whole, glows from Heaven to the soul”

- Victor Hugo (1802 – 1885) -

“Where music can go no further, there comes the word... the word stands higher than the tone.”

- Richard Wagner -

“Music not only as a subjective human "language" but as an absolute transcendent means of peering into a higher realm of order and beauty”

- **Science**

Musik adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan matematika, aritmatika, geometri dan astronomi yang spesifik dan eksak.

Contoh:

- *full score music is a chart*, yang mengindikasikan frekuensi, intensitas, perbedaan volume, melodi, harmoni dalam waktu bersamaan dan terkontrol dalam waktu yang eksak.
- Penggolongan ritmik berdasarkan ilmu subdivisi/pembagian matematika yang harus dilakukan dalam waktu singkat

“Music is moral law. It gives soul to the universe, wings to the mind, flight to the imagination and charm to life and to everything. She is the movement of sound that teach the soul and the education of its virtue”

- Plato (428 BC – 348 BC) –

- **Interhuman communication and sound organisation**

Walaupun bunyi sebuah musik tidak selalu harus berasal dari manusia, musik selalu merupakan hasil dari mediasi manusia, intense (sesuatu yang disengaja) maupun organisasi melalui produksi praktek, seperti: komposisi, aransemen, performa maupun presentasi. Dengan kata lain, musik merupakan organisasi suara (yang bisa maupun yang tidak bisa dianggap sebagai musikal sekalipun) yang berulang (*sequentially*), kadang sinkron (*synchronically*) dan mempunyai bentuk/format.

Misalnya: alarm kebakaran tidak bisa dianggap sebagai musik, tetapi apabila bunyi tersebut diulang dan dikombinasikan dengan bunyi-bunyi yang lain yang diedit dalam titik tertentu, ini bisa menjadi musik.

Komunikasi ini dapat terjadi di antara: diri individu itu sendiri, antar personal, satu individu dengan kelompok/grup, individu dengan kelompok/grup & individu lainnya, sesama individu di dalam satu kelompok/grup yang sama dan anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lainnya.

- **Human organization and perception of non-verbal sound and closely associated with gesture and movement**

Berbeda dengan pidato dan puisi, musik tidak membutuhkan kata-kata, walaupun bentuk umum dari pengekspresian musik yang paling banyak disertai dengan nyanyian, *chanting* maupun *reciting*. Hal ini bukan merupakan aspek utama dalam musik.

Walaupun musik sangat berkaitan erat dengan mimik, bahasa tubuh (*human gesture*) dan gerakan – seperti: menari, berbaris, melompat; bahasa tubuh dan gerakan tsb. dapat eksis tanpa

musik. Tetapi musik itu sendiri tidak dapat dihasilkan tanpa bahasa tubuh atau gerakan. Jadi musik bukan merupakan bahasa tubuh, gerakan, pidato/puisi, tapi sangat berhubungan erat dengan ketiga aspek tsb. yang diterima oleh sensor persepsi (*sensory perception*) kita dan aspek afeksi manusia, yaitu emosi.

- ***Physical education, advances learning ability and be more creative***

Bermain musik setara dengan atlet profesional ditambah dengan unsur artistik yang tinggi, dimana dibutuhkan koordinasi fantastis dari jari-jari, tangan, lengan, bibir, pipi, otot-otot wajah, belum lagi ditambah dengan kontrol yang luar biasa dari diafragma, punggung, otot perut dan punggung – yang merespon secara instan terhadap apa yang didengar telinga dan apa yang diinterpretasikan oleh pikiran.

Bermain dan belajar musik juga dapat meningkatkan kemampuan belajar anak dalam membaca, mengeja, mendengar, kemampuan verbal, kemampuan motorik dan matematika di sekolah. Para edukator setuju bahwa konsep abstrak seperti berhitung, pembagian and rasio menjadi lebih konkret jika diaplikasikan ke dalam konteks musik, membuat hubungan antara teori matematika dan prakteknya jauh lebih jelas.

Setiap anak mempunyai rasa ingin tahu dan keingintahuan inilah yang menjadi benih dari kreativitas. Musik menawarkan kesempatan yang menarik kepada anak sebagai media untuk menyalurkan rasa ingin tahu itu menjadi kreativitas. Hal ini akan memupuk cara berpikir yang independen yang akan terbawa sampai ke aspek lain di dalam kurikulum pendidikan sang anak dan bisa diaplikasikan ke berbagai subjek yang lain di luar musik. Bukanlah suatu kebetulan bahwa anak yang mempelajari musik mencapai nilai rata-rata yang lebih tinggi di semua subjek sekolah dan berkembang secara lebih cepat dibandingkan anak yang tidak mempelajari musik. Korelasi antara pelajaran musik dengan membaca, mengeja dan kemampuan yang lainnya menggaris bawahi musik sebagai faktor penentu kesuksesan pendidikan anak.

- ***Builds self confidence***

Musik mampu mengembangkan sosial dan karakter seseorang, termasuk di antaranya: kepercayaan diri yang tinggi, pengekspresian diri, disiplin yang tinggi, kreativitas individu, kemampuan akademik yang baik dan bergaul dengan orang lain. Ketika anak dapat memperoleh kesuksesan dalam menyelesaikan beragam tugas melalui bermain musik, maka kepercayaan dirinya akan meningkat. Begitu pula dengan pengekspresian diri, ketika anak belajar melalui pengalaman bahwa menciptakan musik, maka musik akan menjadi perantara yang menghubungkan dirinya dengan lingkungan di sekitarnya. Menciptakan musik membantu anak untuk menginterpretasikan siapa dirinya. Ketika anak memahami apa koneksi dari latihan berjam-jam dengan kualitas dari performanya, maka rasa disiplin akan menjadi pemicu dirinya untuk berlatih lebih baik lagi (*self reinforcing*) – hal ini akan menjadi latihan yang baik untuk mengerti hubungan antara disiplin diri dengan kondisi/kasus kejadian dalam kehidupan sehari-harinya.

Setiap manusia sangat membutuhkan keberhasilan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungannya (*recognition*). Hal ini merupakan bagian dari proses perkembangan diri menuju ke kedewasaan. Setiap keberhasilan akan berkontribusi manusia untuk menuju ke arah perkembangan kepribadian yang positif. Dalam hal ini musik setiap kali menyediakan kesempatan bagi anak untuk meraih kesuksesan secara individu, sehingga ia menjadi percaya diri, karena anak yang berpartisipasi tersebut belajar mengenali diri mereka sendiri dan belajar untuk percaya pada kemampuan mereka sendiri sebagai seorang individu.

- ***Part of living and history***

Musik diwariskan, ada di setiap sifat manusia dan di dalam diri kita masing-masing. Seorang bayi akan merespon bunyi ritmik, dimana ia akan mulai bergumam sebelum berbicara. Ritmik dan musik selalu ada di alam sekitar kita – bunyi detik jam, detak jantung kita, burung berkicau, berjalan, TV, dll. Musik selalu merefleksikan lingkungan, kultur, daerah di sekitar kita dan mewakili waktu/*moment* ketika ia diciptakan. Musik menghubungkan kita dengan sejarah, tradisi dan tempat asal kita. Musik mendominasi dunia, mampu memupuk rasa kebudayaan, kecintaan dan apresiasi kita terhadap tradisi daerah asal kita dan juga orang lain (*cross culture*). Hal ini merupakan salah satu aspek dan nilai intrinsik musik.

- ***Fun, has lifetime value and become a model for life***

Berbeda dengan ilmu/disiplin yang lain, musik sangat menyenangkan untuk dipelajari. Kita semua dapat menikmati musik dan lebih menyenangkan lagi dalam menciptakan musik. Ada kesenangan dan kenikmatan tersendiri dalam bereksprimen dengan instrumen musik, bermain musik dengan rangkaian nada sehingga tersusun menjadi sebuah melodi yang indah (aspek estetika). Ada pengalaman yang unik dan kepuasan yang spesial dalam bermain dan tampil bersama di dalam satu band atau orkes, yang akan teringat di sepanjang hayat kita. Dan kesenangan dalam menemukan tantangan yang baru dan mengatasinya secara ‘cantik’.

- ***Enhances social development (social-cultural & communication aspect)***

Di luar kemana musik membawa seseorang, entah di dalam marching band maupun orkes, ia akan mempunyai nilai lebih dengan dapat bermain musik, dimana ia akan mempunyai apresiasi yang baik terhadap sejarah, kultur, ragam musik dengan berbagai *genre* dari daerah tempat asalnya dan juga orang lain. Juga untuk kebutuhan lainnya, seperti: mengekspresikan diri, relaksasi, menikmati dan mengisi waktu senggang.

Mengapa? Karena ketika anak bergabung di dalam satu grup/komunitas, mereka menjadi bagian dari grup tsb, dimana kesuksesan tergantung dari kerja sama kelompok dan tim. Di dalam band maupun orkes, setiap individu ikut berkontribusi sehingga mereka belajar untuk mengapresiasi bahwa orang lain turut mengambil bagian dalam kesuksesan mereka dan *vice versa*.

Mereka tidak hanya sekedar belajar musik, tetapi mereka juga belajar untuk mengembangkan kemampuan kognitif mereka dan meningkatkan kemampuan untuk menganalisa serta mengevaluasi informasi yang didapat. Mereka juga mempelajari kerja sama di dalam kelompok (*team work*), kemampuan berkomunikasi, mengatasi konflik dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*) – ini merupakan pelajaran yang sangat berharga dan akan dibawa sampai sepanjang hidupnya. Dari sinilah anak menjadi lebih mudah untuk bergaul dan berteman dengan anak-anak yang mempunyai latar belakang dan minat yang sama.

MUSIK PENDIDIKAN

Musik Pendidikan (*Music Pedagogy*) merupakan bidang studi yang berasosiasi dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam musik. Di dalamnya terkait berbagai bidang, seperti: musik psikologi, metodik-didaktik dan musik terapi.

Pendidikan musik seseorang bisa dilakukan secara individual dengan waktu belajar sepanjang hidupnya dan dalam konteks komunitas. Integrasi pelatihan musik ke dalam pendidikan sekolah umum mulai dari pra-sekolah dipertimbangkan sebagai aspek fundamental yang penting bagi perkembangan kemampuan, karakter, sikap dan kultur manusia.

Di Amerika, pendidikan musik sudah memiliki standar nasional yang diberlakukan di seluruh sekolah dan setiap negara bagian di Amerika serta dipelopori oleh para praktisi pendidikan. *MENC: The National Association for Music Education*, menciptakan sembilan standarisasi pada tahun 1994:

1. Bernyanyi, baik secara individu maupun bersama
2. Bermain musik pada instrumen musik
3. Menerapkan teknik improvisasi pada melodi, variasi dan iringan (*accompaniment*)
4. Menciptakan (*composing*) dan mengaranse lagu (*arranging*)
5. Membaca notasi balok
6. Mendengarkan, menganalisa dan mendeskripsikan musik
7. Mengevaluasi musik dan berbagai performa musik
8. Pemahaman tentang hubungan/korelasi antara musik dengan bidang seni dan disiplin ilmu di luar seni
9. Pemahaman tentang hubungan/korelasi antara musik dengan sejarah serta sosial budaya yang berkembang di era tertentu

Menurut filosofi dari **Lowell Mason**, seorang pedagog musik di Amerika, diambil dari salah satu publikasinya tentang musik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan dari musik di sekolah umum adalah untuk menciptakan individu yang mempunyai inteligensi musik yang tinggi daripada melatih musisi profesional

2. Kualitas dari musik yang digunakan dalam KBM sangat krusial dan vital. Hanya musik dengan nilai artistik yang tinggi saja yang diperkenankan untuk digunakan dalam kelas musik
3. Proses KBM yang diterapkan juga mempunyai arti yang sangat penting daripada produk hasil pengajaran tersebut
4. Supaya lebih efektif, maka pendidikan musik harus dimulai sedini mungkin
5. Musik adalah suatu disiplin ilmu yang melibatkan semua indera manusia dan berkontribusi perkembangan yang positif dalam kehidupan manusia
6. Untuk berhasil di dalam musik, maka kerja keras dan disiplin sangat dibutuhkan
7. Pengalaman praktek harus terlebih dahulu didahulukan dibandingkan dengan teori dan teori harus berkembang sesuai dengan pengalaman praktek tersebut
8. Musik literatur (*repertoire*) merupakan sekaligus kemungkinan dan tujuan yang diinginkan bagi kebanyakan individu

D. Ruang Lingkup

Kursus pemain dan instruktur musik pop menumbuhkembangkan kemampuan dalam lingkup pekerjaan musik pop yang dirinci dalam cakupan sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan elemen-elemen kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pemain dan instruktur musik pop
2. Kemampuan-kemampuan dalam lingkup pekerjaan yang berkaitan dengan tuntutan pekerjaan sebagai pemain dan instruktur musik pop di berbagai bidang (*learning fields*), misalnya: teknik, ketajaman pendengaran, musik teori, sejarah musik, dsb.
3. Nilai-nilai, sikap, etika kerja, profesionalitas dan dedikasi serta kemampuan berkomunikasi baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa terminologi guna menjadi seorang pemain dan instruktur musik pop sebagai seorang solist maupun di dalam ensemble, yang mampu bersaing di dunia internasional

E. Pendekatan Pembelajaran dan Penilaian

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada program sertifikasi pemain dan instruktur musik pop adalah:

1. Demonstrasi dan simulasi yang dapat meningkatkan penerapan komunikasi dengan rekan kerja serta tamu/penonton

2. Praktek, tertulis, lisan, wawancara, demonstrasi dan simulasi di panggung dan di workshop/bengkel latihan kelompok musik baik di dalam kelas maupun di event-event tertentu seperti konser maupun presentasi
3. Teori dan praktek secara normatif sesuai kriteria ensemble/band dalam konteks musik pop
4. Peserta didik belajar melalui proses yang dikerjakan sendiri dan dilakukan ditempat kursus (*trial and error*)
5. Pembuatan kerangka penyusunan bahan pengajaran (*lesson plan*) dan evaluasi
6. Magang (*apprenticeship*), dimana peserta didik belajar sambil praktek (*learning by doing*)
7. Mentor

F. Profil Lulusan

PROFIL LULUSAN
KURSUS : PEMAIN DAN INSTRUKTUR MUSIK POP

NO.	LEVEL	KLASIFIKASI KOMPETENSI	UNIT KOMPETENSI	KARAKTERISTIK PEKERJAAN
1.	I	UMUM	Membaca not balok dengan lancar	PEMAIN ENSEMBLE POP
2.			Memainkan satu instrumen pilihan utama (mayor) dengan terampil dalam konteks musik pop	
3.			Melakukan komunikasi bahasa Inggris dalam konteks bermusik, baik secara lisan maupun tertulis terutama penguasaan terminologi musik	
4.			Melakukan kerjasama dalam kelompok musik (teamwork) dengan baik	
5.		INTI	Menerangkan pengetahuan dasar tentang musik pop	
6.			Mempelajari pengetahuan dasar teori musik pop	
7.			Mempelajari pengetahuan dasar tentang sejarah instrumen musik elektrik dan sejarah musik pop	
8.			Mempelajari pengetahuan tentang beberapa produk alat musik elektronik dan akustik	
9.			Mempelajari pengetahuan dasar form lagu sederhana	
10.		KHUSUS	Mengoperasikan komputer	
11.			Memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat pemula	

NO.	LEVEL	KLASIFIKASI KOMPETENSI	UNIT KOMPETENSI	KARAKTERISTIK PEKERJAAN
12.	II	UMUM	Memainkan instrumen musik pilihan utama (mayor) dengan tingkat mahir dalam konteks musik pop	PEMAIN SOLO MUSIK POP
13.			Membaca dan memainkan not balok dan lain-lain dengan lancar pada instrumen musik pilihan utama (mayor) dalam konteks musik pop	
14.			Mendengar dan menuliskan kembali melodi dan harmoni lagu dalam notasi balok dengan benar	
15.		INTI	Menjelaskan sejarah musik pop dan instrumen musik dengan baik	
16.			Menunjukkan pengetahuan lanjutan teori musik pop	
17.			Mempelajari pengetahuan dasar tentang ear training dan ritmik	
18.			Mempelajari pengetahuan lanjutan tentang sejarah Instrumen musik elektrik dan sejarah musik pop	
19.			Mempelajari pengetahuan dasar 24 tracks live sound enforcement	
20.		KHUSUS	Memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat dasar	
21.			Mempelajari perbedaan berbagai form lagu sederhana	
22.			Mengoperasikan komputer dengan berbagai program perangkat lunak musik	

NO.	LEVEL	KLASIFIKASI KOMPETENSI	UNIT KOMPETENSI	KARAKTERISTIK PEKERJAAN
29.	IV	UMUM	Mengidentifikasi metodik pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop	INSTRUKTUR INSTRUMEN MUSIK POP
30.			Mengidentifikasi didaktik instruksi instrumen musik dalam konteks musik pop	
31.		INTI	Mengidentifikasi konsep psikologi mengajar dalam konteks musik pop	
32.			Mengidentifikasi konsep pedagogi musik dalam konteks musik pop	
33.			Menyusun rancangan bahan pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop	
34.		KHUSUS	Menyusun metodik instruksi ensemble musik pop	
35.			Mengidentifikasi didaktik ensemble musik pop	
36.			Menyusun teknik aransemen dasar musik pop dengan perangkat lunak komputer	
23.	III	UMUM	Membaca dan menulis notasi balok dengan simbol akor dalam konteks musik pop	ASISTEN INSTRUKTUR INSTRUMEN MUSIK POP
24.			Memainkan teknik instrumen musik pilihan utama (mayor) dan minor dalam konteks musik pop	
25.		INTI	Mempelajari ciri khas "phrasing" instrumen berdasarkan style Musik pop	
26.			Menganalisa progresi akor dengan sistem angka Romawi dalam lagu sederhana	
27.		KHUSUS	Mengoperasikan komputer dengan berbagai program perangkat lunak metode pengajaran instrumen musik	
28.			Memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat menengah	

G. Hubungannya dengan Program Lain

PRA-SEKOLAH

Kesinambungan pendidikan musik diharapkan dapat terlaksana sedini mungkin sejak dari masa pra-sekolah sampai dewasa, karena keterlibatan musik merupakan komponen fundamental yang sangat penting dalam budaya dan perilaku seseorang individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik klasik dapat meningkatkan sekaligus memperkaya perkembangan otak anak (terutama bagi anak di bawah usia tiga tahun) dan memperkaya kemampuan spatial otak, atau kemampuan memahami konstruksi obyek dua dan tiga dimensi – kemampuan ini sangat penting bagi penguasaan ilmu matematika dan sains. Hal tersebut dicapai melalui ritme, melodi dan harmonisasi.

Pembelajaran musik sejak dini dapat meningkatkan kemampuan fundamental belajar dalam bidang/area lainnya, seperti:

- meningkatkan daya ingat dan konsentrasi dan kemampuan berhitung/matematika (*concentration & mathematics*)
- mampu menenangkan tubuh, otot dan syaraf, merangsang tidur yang nyenyak bagi bayi dan mendorong produksi hormon pertumbuhan
- mengaktifkan kinerja otak kanan - otak kiri dan membantu mempersiapkan otak untuk belajar. Terutama musik dalam format, ritme dan melodi yang berbeda, musik dapat merangsang fungsi otak dan menciptakan serat syaraf (neuron) pada otak yang berguna dalam kemampuan di bidang matematika dan sains di masa depan
- mengasah berbagai kemampuan inteligensi/kecerdasan (*multiple intelligence*), seperti kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ)
- melatih kemampuan mendengarkan (*listening*)
- melatih disiplin terhadap diri sendiri dan bekerja sama di dalam sebuah kelompok (*discipline & team work*)
- kemampuan belajar secara kognitif (*cognitive learning & reasoning*)
- mendorong komunikasi antar sel syaraf, meningkatkan kemampuan berbahasa dan membaca (*language*)
- melatih kemampuan otot motorik halus anak (*fine motor skill*)
- mengasah kemampuan otak untuk mengorganisasi dengan baik dan dapat mengolah informasi dan beberapa tugas sekaligus dalam waktu bersamaan (*multi-tasking*)
- mampu meningkatkan pertumbuhan emosional, daya khayal dan kreativitas (*imagination & creativity*)
- menawarkan kesenangan, mendorong otak anak untuk mengatur kembali ide-ide, mengembangkan daya ingat dan menggunakannya secara efisien.

- perkembangan kepribadiannya (*personality*) yang jauh lebih baik dibandingkan dengan anak seusia mereka yang tidak bermain musik. Umumnya anak yang bermain musik jauh lebih percaya diri (*self-confident*) dan punya keyakinan terhadap diri mereka sendiri (*self-esteem*). Musik dapat membentuk dan mengasah karakter anak sehingga mereka bisa lebih stabil. Terutama di dalam bermain dan belajar musik, biasanya anak mendapatkan bonus untuk bermain di depan publik dalam konser, sehingga anak secara tidak langsung telah belajar untuk mengatasi rasa takut dan demam panggung. Terlebih lagi, dengan mempelajari salah satu musik instrumen, maka akan terbentuk kebiasaan-kebiasaan yang positif, seperti: fokus, disiplin mental, individualitas dan menyediakan media untuk mengekspresikan perasaan/emosi mereka (*self-expression*).

Di dalam kursus musik, ada kursus khusus untuk melatih anak-anak di usia pra-sekolah. Kursus ini dinamakan sebagai **Elementary Musik Pedagogy** (EMP), dimana elemen-elemen musik yang fundamental seperti ritmik, melodi dan menyanyi dengan solmisasi (*solfege*) lagu-lagu anak (*nursery rhymes*) seperti *Twinkle-Twinkle Little Star* diperkenalkan, EMP dilakukan secara berkelompok (*group lesson*) mulai dari 5-10 orang sesuai dengan kelompok umurnya. Di sini anak akan mendapatkan pengalaman (*experience*) dalam bermusik yang menyenangkan, dimana mereka akan mengeksplorasi unsur-unsur musik tsb. dalam bentuk permainan (*games*). Tujuannya adalah untuk menstimulasi otot motorik besar-halus, otak mereka dan kemampuan dalam bersosialisasi melalui media musik.

SEKOLAH DASAR

Pada sekolah dasar biasanya anak-anak telah belajar untuk memainkan instrumen musik, bagaimana cara menghasilkan suara pada keyboard atau recorder; menyanyi di dalam satu koor dan sudah mempelajari sejarah musik. Walaupun pendidikan musik pertama kali diterapkan di Amerika bagian Utara, tetapi aplikasi sejarah musik dunia dan **musik tradisional** sangat disarankan untuk diajarkan di sekolah dasar sesuai dengan budaya daerah masing-masing untuk memperluas wawasan multi budaya, contohnya: Indonesia – Gamelan dan Angklung.

Pembelajaran musik yang paling ideal ada di umur ini yaitu tujuh sampai dua belas tahun. Umur ini merupakan umur yang tepat untuk mempelajari instrumen musik, karena otak anak sudah berkembang dengan sempurna, sehingga dapat berkonsentrasi dengan baik dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat memahami pembacaan secara notasi/symbol not balok dan otot motorik halus sudah berkembang dengan sempurna serta kondisi otot yang masih sangat lentur. Karena alasan-alasan inilah, maka umur ini dianggap sebagai masa belajar yang paling cepat dan efektif.

Oleh karena itu, maka posisi jabatan pengajar musik *full-time* di area ini merupakan jumlah yang paling banyak, baik yang aktif dalam sekolah publik/umum maupun privat.

Peluang profesi:

- *pre-school teacher and kindergarten teacher*
- *elementary school music teacher*
- *secondary school music teacher - includes courses in general music, theory, music history, literature and the related arts*
- *choir director*
- *private instructor*
- *conductor at church choirs*
- *community music organization*
- *music supervisor/consultant*
- *music director for choral and instrumental organization, small ensemble and musical theatre productions*
- *extracurricular music teacher (e.g. traditional music: angklung dan gamelan)*

Di negara-negara maju seperti di Amerika dan di Eropa, mereka telah menerapkan **Comprehensive Musicianship** (CM) di sekolah-sekolah dasar untuk instrumen gesek (*strings*) dan instrumen tiup (*woodwinds*) dan *brass* diaplikasikan untuk membuat ensemble/orchestra/big band, dimana sekolah-sekolah tsb. mendapatkan support penuh dan langsung dari pemerintah dalam penyediaan instrumen - dimana mereka diperbolehkan untuk meminjam instrumen tsb. dan membawanya pulang supaya anak dapat berlatih di rumah dengan syarat mereka harus merawat instrumen tsb.

SLTP DAN SLTA

Di SLTP dan SLTA kegiatan musik biasanya dilakukan dalam band musik, marching band, koor, vocal group, ensemble dan orkes.

KORELASI ANTARA MUSIK DAN MATA PELAJARAN LAINNYA

Korelasi, di dalam konteks ini merupakan hubungan mutualisme antara satu area mata pelajaran/subjek satu dengan yang lainnya. Dan salah satu alasan adanya eksistensi dari musik di dalam berbagai kurikulum sekolah, adalah karena unsur-unsur dari musik itu sendiri (ritmik, *tension/resolution*, *rise/fall*, dinamik, dll) serta penggunaannya yang efektif dalam korelasi semua subjek/mata pelajaran – seperti: seni, tari, bahasa, matematika dan ilmu sosial.

Anak akan mendapatkan pengalaman yang sangat bervariasi di dalam bermusik – mulai dari pemahaman dan penggunaan dari bahasa, mengilustrasikan pikiran dan emosi mereka melalui media seni (menggambar, melukis, membuat model seperti lego, menyanyi). Aspek pembelajaran dalam bermusik yang diperoleh anak sejak usia dini di rumah, sangat dibutuhkan di dalam pembelajaran bidang yang lain dan diasah melalui pendidikan musik. Ketika seorang anak belajar untuk mentranslasikan apa yang mereka dengar, lihat dan rasakan melalui indera mereka menjadi

pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*skill*), maka anak akan dapat jauh lebih mudah untuk menyelesaikan masalah di berbagai situasi.

Sejak musik menjadi bahasa yang universal, maka musik juga mempunyai satu keunggulan untuk berintegrasi dengan ilmu/bidang yang berhubungan dengan humanitas, antara lain: drama musik, agama, studi sosial – yang memungkinkan murid untuk mempelajari hubungan di berbagai area dan aktivitas manusia. Di dalam realita kehidupan dibutuhkan tidak hanya satu bidang saja untuk bertahan hidup; hal yang sama pula terjadi di dalam cara kerja otak manusia – tidak ada satu bagian otak saja yang bekerja untuk satu bidang, baik itu sosial, *science* maupun matematika, karena pengetahuan (*knowledge*) dan perilaku manusia (*human behavior*) tidak dapat terpisahkan. Oleh karena itu kegiatan dan pengalaman pembelajaran di dalam kelas, khususnya sekolah dasar, tidak terbagi-bagi hanya di bidang tertentu saja, tetapi juga dapat diintegrasikan dari beberapa bidang sekaligus, sehingga pembelajaran akan menjadi semakin efektif, signifikan dan realistis (mengacu ke kehidupan sehari-hari). Selain itu ada satu unsur yang tidak boleh terlupakan dalam musik, yang sangat penting dalam pembelajaran dan tidak bisa ditawarkan oleh bidang yang lain, yaitu: FUN!

Berikut ini adalah beberapa kemungkinan korelasi antara musik dan subjek/bidang/mata pelajaran lain di dalam kurikulum sekolah dasar:

No.	MUSIK	BIDANG LAIN
1.	Karakteristik dari unsur-unsur musik, seperti: Nada, keras/lembutnya nada (dinamik), <i>pitch</i> , durasi, timbre (warna suara), dll.	<u>SCIENCE</u> Karakteristik dari gelombang udara, suara, getaran/vibrasi (frekuensi), amplitudo
2.	Relasi antara nada dan ritmik, seperti: Cepat/lambat, <i>pulse/metres</i>	<u>MATEMATIKA</u> Angka dari nilai not: setengah, seperempat, interval
3.	Asal dan kultur berbagai musik, seperti: Alam, ciri khas dan budaya	<u>STUDI ILMU SOSIAL</u> Budaya, cara hidup masyarakat dari berbagai kultur dan negara
4.	Mengekspresikan ide melalui kombinasi timbre (warna suara), nada dan durasi	<u>VISUAL ART</u> Mengekspresikan ide melalui kombinasi garis, bentuk dan warna
5.	Mengembangkan kemampuan untuk menggerakkan bagian tubuh tertentu secara eksak, seperti: keseimbangan (<i>balance</i>), merasakan ketukan (<i>steady/unsteady beats</i>), ritmik, teknik jari	<u>PHYSICAL EDUCATION (PE)</u> Mengembangkan gerak tubuh dasar (fundamental), seperti: Berjalan, berlari, melompat (<i>hopping</i>), <i>skipping</i>

No.	MUSIK	BIDANG LAIN
6.	Melatih kepekaan pendengaran (<i>ear training</i>) dan kemampuan membaca simbol, seperti: membedakan berbagai jenis dan tinggi rendah nada, timbre (warna suara), format ritmik dan visual dalam membaca simbol notasi balok	<u>READING</u> Mengembangkan kemampuan untuk membedakan huruf vokal dan konsonan, berbagai suku kata dan kemampuan visual dalam membaca & bernyanyi

Oleh karena pentingnya musik dan fungsinya dalam perkembangan hidup manusia, maka diperlukan upaya-upaya tertentu mendukung pendidikan musik, antara lain:

1. Memasukkan kurikulum musik yang sudah distandarisasi ke dalam sekolah umum (mulai dari kindergarten sampai SLTA) sebagai elemen yang sangat penting dan mata pelajaran wajib di setiap sekolah umum – “**K-12 music curriculum**”. Dengan tujuan untuk mengembangkan musikalitas melalui *performance, movement, musical creativity, ear training* dan *listening*.
2. Pengembangan repertoire musik, dimana terdapat kombinasi antara musik *Western* dan *non-Western* serta musik tradisional dari berbagai era (klasik, jazz, pop-rock, dll.)
3. Musik tradisional sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah dasar, seperti: Gamelan Jawa, Gamelan Bali, Tari Saman, Angklung, dll.
4. Penerapan pengalaman bermain musik lewat ensemble, *strings orchestra, chamber music, big band (Comprehensive Musicianship / CM – 20th century music education method)*
5. Integrasi dan kesinambungan program dan kurikulum sekolah musik dan pendidikan musik hingga jenjang universitas (*music for higher education*)
6. Standarisasi kurikulum berbagai sekolah musik dan lembaga kursus musik lainnya di Indonesia
7. Pelatihan (*training*) bagi guru-guru dan calon guru sekolah musik, seperti: *workshop, clinic* dan *master class*
8. Pembentukan asosiasi musisi dan seni di Indonesia
9. Pengadaan seminar, forum, konferensi dan simposium pendidikan musik secara berkala
10. Pengadaan pameran (*exhibition*), konser dan festival yang berhubungan dengan musik, pendidikan musik, instrumen musik, teknologi musik dan perkembangan musik lainnya
11. Pembentukan akademi/universitas seni nasional yang mengintegrasikan semua bidang seni yang ada, seperti: musik, seni rupa, teater, drama, seni tari, dll.
12. Memperkenalkan musik vokal ke dalam sekolah dasar sebagai dasar (*basic*) dari pendidikan musik
13. Pengadaan kursus **EMP (Elementary Music Pedagogy)** bagi anak usia pra-sekolah
14. Pengadaan berbagai kursus yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan berbagai usia, aliran musik dan perkembangan jaman, seperti: *music for adult, group lesson, music recording, crash course for band, music for special needs*, dll.
15. Menerbitkan buku instruksi (*hand book*) untuk setiap instrumen musik
16. Menerbitkan berbagai buku yang berhubungan dengan pendidikan musik
17. Dukungan pemerintah dalam pengadaan buku-buku musik (*score*), alat-alat instrumen musik, teknologi musik serta beasiswa bagi anak-anak berbakat

18. Keterlibatan media film, recording, teknologi dan TV dalam pendidikan musik, seperti: pembentukan sistem media pendidikan nasional khususnya dalam bidang musik, TV edukasi musik, online-lecture, dll.

BIDANG YANG LAIN/PROFESI YANG BERHUBUNGAN DENGAN BIDANG MUSIK:

No.	Bidang	Profesi	Area Pekerjaan
1.	PERFORMANCE	Solist Vocalist, Singer Band/Combo Orchestra Symphony orchestra Clinician Concertmaster/Concert mistress Church Musician Organist Choir director Minister of Music Liturgist Choir soloist Opera soloist & chorus Cantor Psychiatric Doctor Music Therapist	Radio & TV shows Festival Other special events Competition Concert, Recital, Opera Pub, Café, Hotel Executive Club Restaurant Armed forced Radio & TV shows Festival Other special events Competition Concert, Recital, Opera Community choral group Concert choral group Hospital Mental health center Outpatient clinic Nursing home Private practice School Corrective Institutions Consultant
3.	MUSIC LIBRARY	Music Librarian	College / University Archives & Research Broadcast Libraries
4.	CONDUCTING	Conductor Music Director for Theater / Musicals Opera Music Director	Orchestra / Symphony Community Orchestra Band Youth Symphony

No.	Bidang	Profesi	Area Pekerjaan
5.	COMMERCIAL	Ballet Company Music Director	Choir
		Music Director/Conductor for TV or Film	
		Night Club Musician	Resorts & Theme Park
		Casual Gig Musician	Cruise Ship
		Music Director	Musicals & Theater
		Band Leader/Contractor	(Broadway)
		Sideman (backup musician)	Armed Forces Band
		Contractor	Recording Studio Session
		Musician/Vocalist	
		Musicals & Theater	
6.	ARRANGING/ COMPOSING	Accompanist	
		Music Supervisor for Film & TV	Film & TV Music
		Post-Production Scorer	Music Library
		Films Scorer	Advertising
		Educational Band & Orchestra	Computer & Multimedia
		Production Music Library	Band & Orchestra
		Computer Multimedia & Game	
		Jingles & Advertising Music	
		Musical Theater (Song Writer)	
		Music Arranger & Orch.	
7.	INSTRUMENT REPAIR & DESIGN	Music Editor	
		Music Copyist	
		Piano Tuner-Technician	Instrument Manufacturing
		Wind or String Instr. Repair	Electronic Instrument Design & Research
8.	COMPUTER TECHNOLOGY	Electronic Instr. Technician	
		Facilities (Resident) Audio-Visual Technician	
		Music Software Programmer	Multimedia Development - Sound & Music
9.	MUSIC RETAILING & WHOLESALE	Web Page Designer - Audio & Music Integration	
		Music Store Salesperson	Music Store
		Music Dealer	Recording
		Music Store Manager: instruments, accessories, electronics, recordings, computer software	Instrument Manufacturing
		Consumer Audio / Record Store Salesperson	
Music Wholesaler / Importer /			

No.	Bidang	Profesi	Area Pekerjaan
10.	BROADCASTING – TELEVISION & RADIO	Distributor Instrument Manufacturer - Representative Music Software Represent. Program Director Music Director Music Producer Music Composer Disc Jockey Video Jockey Copyright/clearance - administrator Music license administrator Sound mixer Post production/scoring Music advisor, music researcher	TV and Radio Bar, Executive Club
11.	SOUND, RECORDING & TECHNICAL ENGINEERING	Recording Studio Engineer Recording Mastering Engineer Live Sound Engineer Radio / TV Audio Engineer Audio-Visual Technician Technical Director Studio Design Consultant Sound Technician Assistant (Roadie) A & R (Artist & Repertoire) Coordinator A & R Administrator Staff Producer	Recording TV and Radio
12.	RECORDING INDUSTRY	Independent Record Producer Talent Scout / Talent - Acquisitions Advertising / Media Manager Regional Sales Manager Salesperson Foley Artist	Recording Film, TV and Radio
13.	SOUND DESIGN & EFFECTS	Synthesizer & Sampler - Programmer Sound Designer for Film & TV	
14.	MUSIC BUSINESS &	Talent Agency Manager	Talent Agency

No.	Bidang	Profesi	Area Pekerjaan
	MANAGEMENT	Booking Agent Business Manager Personal Manager Professional Manager (Song Plugger) Music Publisher Stage Manager Nightclub Manager Orchestra Manager Personnel Director for Symphony Promotion Manager Stage Manager Musician's Union Agent Music License Administrator Copyright / Clearance Administrator Lawyer – copyright, contracts, Performing Rights Concert Promoter	Booking Agency Music Publishing Orchestra/Symphony
15.	Promotion & Publicity	Public Relations Counselor / Publicist Editor/Writer for Music Related Magazine/Newspaper Music Journalist / Critic / Reviewer / Reporter Free-Lance Writer Music Publisher	Textbooks & Music Books Journalistic Technical Books & Manuals Magazine Publisher Editor Lyricist
16.	WRITING	Elementary Music Specialist Secondary Music Teacher Music Educator Musicologist Studio or Private Instructor Music Supervisor in a School System Consultant	Instrumental/Vocal College, University or Conservatory Private School Public School
17.	MUSIC EDUCATION		

BAB II

STRUKTUR KURIKULUM

Level I: Pemain Ensemble Pop

1. Kompetensi Umum

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PM01.002.01	Membaca not balok dengan lancar	45
2.	MSK.PM01.003.01	Memainkan satu instrumen pilihan utama (mayor) dengan terampil dalam konteks musik pop	45
3.	MSK.PM01.004.01	Melakukan komunikasi bahasa Inggris dalam konteks bermusik, baik secara lisan maupun tertulis terutama penguasaan terminologi musik	90
4.	MSK.PM01.005.01	Melakukan kerjasama dalam kelompok musik (teamwork) dengan baik	90

2. Kompetensi Inti

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PM02.001.01	Menerangkan pengetahuan dasar tentang musik pop	45
2.	MSK.PM02.002.01	Mempelajari pengetahuan dasar teori musik pop	45
3.	MSK.PM02.003.01	Mempelajari pengetahuan dasar tentang sejarah instrumen musik elektrik dan sejarah musik pop	45
4.	MSK.PM02.004.01	Mempelajari pengetahuan tentang beberapa produk alat musik elektronik dan akustik	45
5.	MSK.PM02.005.01	Mempelajari pengetahuan dasar form lagu sederhana	45

3. Kompetensi Khusus

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PM03.001.01	Mengoperasikan komputer	60
2.	MSK.PM03.002.01	Memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat pemula	30

Level II: Pemain Solo Musik pop

1. Kompetensi Umum

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PM01.006.01	Memainkan instrumen musik pilihan utama (mayor) dengan tingkat mahir dalam konteks musik pop	60
2.	MSK.PM01.007.01	Membaca dan memainkan not balok dan lain-lain dengan lancar pada instrumen musik pilihan utama (mayor) dalam konteks musik pop	45
3.	MSK.PM01.008.01	Mendengar dan menuliskan kembali melodi dan harmoni lagu dalam notasi balok dengan benar	45

2. Kompetensi Inti

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PM02.006.01	Menjelaskan sejarah musik pop dan instrumen musik dengan baik	45
2.	MSK.PM02.007.01	Menunjukkan pengetahuan lanjutan teori musik pop	45
3.	MSK.PM02.008.01	Mempelajari pengetahuan dasar tentang ear training dan ritmik	45
4.	MSK.PM02.009.01	Mempelajari pengetahuan lanjutan tentang sejarah Instrumen musik elektrik dan sejarah musik pop	45
5.	MSK.PM02.010.01	Mempelajari pengetahuan dasar 24 tracks live sound enforcement	90

3. Kompetensi Khusus

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PM03.003.01	Memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat dasar	45
2.	MSK.PM03.004.01	Mempelajari perbedaan berbagai form lagu sederhana	45
3.	MSK.PM03.005.01	Mengoperasikan komputer dengan berbagai program perangkat lunak musik	90

Level III: Asisten Instruktur Instrumen Musik pop

1. Kompetensi Umum

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PA01.009.01	Membaca dan menulis notasi balok dengan simbol akor dalam konteks musik pop	45
2.	MSK.PA01.010.01	Memainkan teknik instrumen musik pilihan utama (mayor) dan minor dalam konteks musik pop	45

2. Kompetensi Inti

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PA02.011.01	Mempelajari ciri khas "phrasing" instrumen berdasarkan style Musik pop	45
2.	MSK.PA02.012.01	Menganalisa progresi akor dengan sistem angka Romawi dalam lagu sederhana	45

3. Kompetensi Khusus

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PA03.006.01	Mengoperasikan komputer dengan berbagai program perangkat lunak metode pengajaran instrumen musik	45
2.	MSK.PA03.007.01	Memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat menengah	45

Level IV: Instruktur Instrumen Musik pop

1. Kompetensi Umum

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PA01.012.01	Mengidentifikasi metodik pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop	45
2.	MSK.PA01.013.01	Mengidentifikasi didaktik instruksi instrumen musik dalam konteks musik pop	45

2. Kompetensi Inti

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PA02.013.01	Mengidentifikasi konsep psikologi mengajar dalam konteks musik pop	45
2.	MSK.PA02.014.01	Mengidentifikasi konsep pedagogi musik dalam konteks musik pop	45
3.	MSK.PA02.015.01	Menyusun rancangan bahan pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop	60

3. Kompetensi Khusus

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (menit)
1.	MSK.PA03.008.01	Menyusun metodik instruksi ensemble musik pop	60
2.	MSK.PA03.009.01	Mengidentifikasi didaktik ensembel musik pop	60
3.	MSK.PA03.010.01	Menyusun teknik aransemen dasar musik pop dengan perangkat lunak komputer	60

BAB III

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM01.002.01
2. Standar Kompetensi : Membaca not balok dengan lancar
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membaca not balok

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengenal urutan nada-nada dengan baik dan benar	1.1 Mengidentifikasi urutan nada dengan baik dan benar dalam satu oktaf 1.2 mempraktekkan urutan nada-nada dengan baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Susunan/urutan nada di dalam satu oktaf • Sistem 11 garis (11-Line System: treble clef, bass clef dan middle c)
2. Menguasai cara membaca not balok	2.1 Membaca not balok dengan lancar dalam range 3 oktaf 2.2 Membaca tanda artikulasi dengan lancar (contoh: staccato, legato) 2.3 Membaca tanda dinamika dengan lancar (contoh: piano, forte, cresc.) 2.4 Membaca tanda tempo dengan lancar (contoh: allegro, moderato) 2.5 Membaca tanda birama (time signature) dengan lancar 2.6 Membaca ritmik dasar sederhana dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis tangga nada/key signature (mayor dan minor – circle of fifth) • Penulisan not balok dalam range 3 oktaf pada kunci G (treble clef) dan kunci F (bass clef) • Simbol artikulasi dan figure ritmik sederhana (♩ ♪ ♫) • Klasifikasi tanda birama (time signature) sederhana <u>regular time signature</u>: simple time (2/4, 3/4, 4/4) • Terminologi dan istilah musik dalam bahasa asing (Inggris, Itali, Latin) • Klasifikasi interval dasar

	<p>2.7 Membaca not balok dalam kunci yang berbeda dengan lancar, terutama untuk kunci G (treble clef) dan kunci F (bass clef)</p> <p>2.8 Membaca tangga nada / key signature dengan akurat (contoh: key signature dengan 1# = G Mayor)</p> <p>2.9 Membaca akor, baik trinada (triads) maupun 7th-chords (akor yang terdiri dari empat nada)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi akor dan penulisan simbol akor <u>trinada (triads)</u>: mayor, minor, augmented, diminished dan <u>7th-chords</u>: major 7th, minor 7th, half diminished, diminished 7th dan dominant 7th
<p>3. Memainkan instrumen musik sambil membaca not balok dalam bermain ensemble Pop dasar</p>	<p>3.1 Menganalisa not balok, tanda artikulasi, tempo, ritmik, dinamika, tangga nada/key signature, tanda birama/time signature dan kunci</p> <p>3.2 Mengkombinasikan permainan alat musik dan membaca notasi balok dalam waktu yang bersamaan</p> <p>3.3 Memainkan instrumen musik dengan not balok, tanda artikulasi, tempo, ritmik, dinamika, tangga nada/key signature, tanda birama/time signature dan kunci yang benar</p> <p>3.4 Memainkan instrumen musik sesuai dengan interpretasi Musik pop dalam permainan ensemble Pop</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa elemen - elemen musik pada notasi balok Contoh: not balok, tanda artikulasi, tempo, ritmik, dinamika, tangga nada/key signature dan kunci • Demonstrasi analisa notasi balok lewat permainan instrumen musik (sight reading) • Orientasi tubuh dan otot motorik halus ke instrumen musik • Koordinasi antara kemampuan visual, ear training dengan tangan kanan dan tangan kiri • Interpretasi Musik pop dalam permainan ensemble Pop

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM01.003.01
2. Standar Kompetensi : Memainkan satu instrument pilihan utama (mayor) dengan tingkat terampil dalam konteks musik pop
3. Waktu : 40 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memainkan satu instrumen pilihan utama (mayor) dengan tingkat terampil dalam konteks Musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
4. Menjelaskan teori dasar musik untuk memainkan instrumen musik pilihan utama (mayor)	4.1 Menerapkan teori dasar musik secara benar didalam memainkan satu instrumen musik pilihan 4.2 Menerapkan relasi antara tangga nada dan akor diatonik dengan benar sesuai gaya musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Staff/Stave system • Tata letak dan penulisan not balok, kunci, tangga nada (key signature), tanda birama (time signature) • Definisi, jenis dan sistem penyusunan interval • Definisi, jenis dan sistem penyusunan akor trinada (triads) dan 7th-chords • Sistem penyusunan tangga nada/key signature (mayor dan minor – circle of fifth) • Fungsi harmoni dasar, seperti: Tonika, Sub Dominant dan Dominant • Progresi akor diatonik sederhana dalam musik pop
5. Memainkan instrumen pilihan utama (mayor) dengan benar	5.1 Memainkan instrumen pilihan dengan posisi tubuh yang benar 5.2 Menerapkan teknik penjarian sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi tubuh, tangan dan jari yang ideal dalam bermain musik • Studi gerakan dasar (elementary movements)

	peraturan penjarian instrumen pilihan	<p>sebagai syarat dalam menghasilkan bunyi dan nada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas nada (tone) yang tinggi
6. Memainkan satu instrumen musik pilihan utama (mayor) dengan tingkat terampil	<p>6.1 Memainkan instrumen musik pilihan dengan cara yang benar</p> <p>6.2 Memainkan instrumen musik pilihan sesuai gaya Musik pop</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi antara tangan kanan, tangan kiri dan kaki, terutama untuk gerakan yang independen/berlawanan • Pengekspresian dinamik dasar/elementar (phrasing, motif, artikulasi dan karakter nada yang sesuai dengan musik pop) • Teknik permainan tangga nada di semua kunci, baik mayor maupun minor dan baik dengan satu tangan maupun dua tangan • Teknik double grip untuk interval, akor, arpeggio (broken chord) dan kadens • Teknik permainan “melody and/with accompaniment” • Tempo yang stabil • Ritmik tepat

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM01.004.01
2. Standar Kompetensi : Melakukan komunikasi bahasa Inggris dalam konteks bermusik, baik secara lisan maupun tertulis terutama penguasaan terminologi musik
3. Waktu : 20 jam @ 90 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan komunikasi berbahasa Inggris dalam konteks bermusik, baik secara lisan maupun tertulis

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
7. Menguraikan terminologi musik dalam bahasa Inggris	7.1 Membaca terminologi musik dalam bahasa Inggris dengan benar 7.2 Menjelaskan terminologi musik dalam bahasa Inggris dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan terminologi musik, tanda dinamik dan tanda artikulasi / performance direction • Aplikasi bahasa asing (Inggris, Itali, Latin) dalam penulisan tempo, tanda dinamik dan tanda artikulasi
8. Menggunakan bahasa Inggris dalam konteks musik dengan baik dan benar	8.1 Menerapkan komunikasi bahasa Inggris didalam kelompok musik 8.2 Menerapkan komunikasi bahasa Inggris secara lancar di depan publik/penonton	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi komunikasi bahasa Inggris secara verbal antar personil di dalam suatu ensemble Contoh: diskusi, kritik, debat • Aplikasi bahasa Inggris di depan publik/penonton Contoh: presentasi, konser, recital, audisi, kompetisi

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM01.005.01
2. Standar Kompetensi : Melakukan kerjasama dalam kelompok musik (teamwork) dengan baik
3. Waktu : 20 jam @ 90 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kerjasama dalam kelompok musik (teamwork) dengan baik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
9. Melakukan tata cara berkomunikasi dalam kelompok musik	9.1 Penerapan tata cara berkomunikasi dengan baik didalam kelompok musik 9.2 Penerapan tata cara berkomunikasi dengan penonton dengan baik bersama dengan kelompok musik	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi tata cara berkomunikasi di dalam kelompok musik • Interaksi dengan penonton
10. Melakukan tata cara berkomunikasi dengan sesama pemain didalam kelompok melalui instrumen pilihan	10.1 Melakukan komunikasi dengan permainan instrumen pilihan dengan baik dalam kelompok musik 10.2 Menerapkan bahasa tubuh dalam berkomunikasi dengan sesama anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi bahasa tubuh yang mendukung dalam berkomunikasi (gesture, mimik, body awareness) • Aplikasi tata cara berkomunikasi antar pemain melalui instrumen musik

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.001.01
2. Standar Kompetensi : Menerangkan pengetahuan dasar tentang Musik pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerangkan pengetahuan dasar tentang Musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
11. Menerangkan perbedaan gaya berbagai jenis musik	11.1 Mengidentifikasi berbagai jenis musik pop dapat secara jelas 11.2 Menjelaskan berbagai perbedaan gaya jenis Musik pop dapat secara umum	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan gaya / aliran / style dan jenis Musik pop
12. Menerangkan perbedaan gaya berbagai jenis Musik pop	12.1 Mengidentifikasi berbagai jenis Musik pop dapat secara benar 12.2 Menganalisa berbagai jenis musik pop dapat sesuai teori dan perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa jenis karya musik pop melalui pengaruh sejarah, teori, perkembangan, acara seni/event/pertunjukkan/exhibition

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.002.01
2. Standar Kompetensi : Menjelaskan pengetahuan dasar teori musik pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjelaskan pengetahuan dasar teori musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
13. Menunjukkan rumus dasar relasi interval, skala dan akor dasar diatonik (trinada) dalam konteks musik pop	13.1 Menunjukkan rumus relasi interval dalam tangga nada Mayor dengan benar 13.2 Menunjukkan skala dan akor dasar diatonik dengan menggunakan contoh musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Rumus dasar relasi interval, skala/tangga nada dan akor dasar diatonik • Aplikasi contoh karya musik pop dengan skala dan akor dasar diatonik
14. Menjelaskan penggunaan rumus relasi interval di dalam skala dan akor dasar diatonik (trinada) dalam konteks musik pop	14.1 Menjelaskan rumus relasi interval didalam skala dan akor dasar diatonik dengan menggunakan contoh skala dan akor yang pada umumnya digunakan dalam musik pop 14.2 Menerapkan relasi interval dengan menggunakan contoh musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Rumus dasar relasi interval didalam suatu skala dan akor dasar diatonik (trinada) yang umum diterapkan dalam musik pop • Aplikasi relasi interval dalam musik pop

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.003.01
2. Standar Kompetensi : Mempelajari pengetahuan dasar tentang sejarah instrumen Musik Elektrik dan sejarah Musik pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempelajari pengetahuan sejarah instrumen musik elektrik dan sejarah musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
15. Mengetahui asal usul dan perkembangan instrumen musik elektrik berdasarkan sejarah Musik pop	15.1 Mempelajari asal usul dan perkembangan musik elektrik berdasarkan sejarah negara asal instrumen tersebut 15.2 Mempelajari perkembangan musik elektrik di musik pop berdasarkan sejarah di dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa latar belakang sejarah instrumen musik elektrik • Perkembangan musik elektrik di musik pop
16. Memahami sejarah musik pop berdasarkan pengetahuan era 40-an awal hingga sekarang	16.1 Mempelajari sejarah musik pop sesuai kronologi perkembangan 16.2 Memahami musik pop berdasarkan sejarah umum negara dimana musik pop berkembang	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kronologis musik pop • Perkembangan musik pop era 40-an awal hingga sekarang

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.004.01
2. Standar Kompetensi : Mempelajari pengetahuan tentang beberapa produk alat Musik Elektronik dan Akustik
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempelajari pengetahuan tentang beberapa produk alat musik elektronik dan Akustik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
17. Mengetahui berbagai produk alat musik elektronik dan akustik	17.1 Mempelajari kategori berbagai produk alat Musik Elektronik dengan cermat 17.2 Mempelajari kategori berbagai produk alat musik akustik dengan cermat	<ul style="list-style-type: none"> • Kategori produk alat musik elektronik dan akustik
18. Mengkelompokkan berbagai produk alat musik elektronik dan akustik	18.1 Mengelompokkan kategori berbagai produk alat musik elektronik sesuai jenis, merek dan negara asal 18.2 Mengelompokkan kategori berbagai produk alat musik akustik sesuai jenis, merek dan negara asal	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelompokkan kategori produk alat musik elektronik dan akustik sesuai dengan jenis, merek dan negara asal

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.005.01
2. Standar Kompetensi : Mempelajari pengetahuan dasar form lagu sederhana
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempelajari pengetahuan dasar form lagu sederhana

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
19. Mengetahui form lagu sederhana sesuai kon - teks musik pop	19.1 Mendengarkan dan meng -analisa lagu sederhana untuk mengidentifikasi form dalam konteks musik pop 19.2 Menulis form lagu sederhana berdasarkan lagu yang dilatih dalam konteks musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa form lagu musik pop sederhana • Penulisan form lagu musik pop sederhana
20. Menerapkan pengetahuan form lagu pada instrumen musik pilihan (mayor)	20.1 Melatih pengetahuan form lagu pada instrumen musik pilihan utama (mayor) secara individu 20.2 Melatih pengetahuan form lagu pada instrumen musik pilihan utama (mayor) secara kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi analisa form lagu ke instrumen musik pilihan utama (mayor) baik secara individu dan kelompok

Level : I
Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM03.001.01
2. Standar Kompetensi : Mengoperasikan komputer
3. Waktu : 20 jam @ 60 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan komputer

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
21. Menguasai pengoperasian komputer secara dasar	21.1 Memahami tujuan pemakaian komputer dengan benar 21.2 Menggunakan komponen - komponen komputer secara benar	<ul style="list-style-type: none">• Manfaat dan tujuan dari penggunaan komputer• Pengoperasian komponen-komponen komputer
22. Memahami penggunaan perangkat lunak yang digunakan secara umum	22.1 Menguasai perangkat lunak umum, seperti: word processing dan excel dengan fasih 22.2 Menggunakan perangkat lunak sesuai kebutuhan dalam konteks Musik pop	<ul style="list-style-type: none">• Aplikasi perangkat lunak umum dalam konteks musik pop

Level : I
 Jabatan : Pemain Ensemble Pop

1. Kode Unit : MSK.PM03.002.01
2. Standar Kompetensi : Memainkan salah satu instrumen musik lain (minor) tingkat pemula
3. Waktu : 20 jam @ 30 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat pemula

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
23. Menguasai instrumen musik lain (minor) tingkat pemula	23.1 Mempelajari instrumen musik lain (minor) sesuai tingkat pemula, disamping instrumen musik pilihan utama (mayor) 23.2 Memahami fungsi dari Instrumen musik lain (minor) penggunaannya disamping instrumen musik pilihan utama (mayor)	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dari instrumen musik lain (minor)
24. Memahami pentingnya penguasaan instrumen lain selain instrumen pilihan dalam konteks musik pop	24.1 Menerapkan fungsi dari Instrumen musik lain (minor) dalam pelatihan kelompok musik 24.2 Menggunakan instrumen musik lain (minor) dalam pelajaran teori musik berdasarkan konteks musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi instrumen musik lain (minor) dalam pelatihan kelompok musik • Aplikasi instrumen musik lain (minor) dalam pelajaran teori musik

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM01.06.01
2. Standar Kompetensi : Memainkan instrumen musik pilihan utama (mayor) dengan tingkat mahir dalam konteks musik pop
3. Waktu : 40 jam @ 60 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memainkan instrumen musik pilihan utama (mayor) dengan tingkat mahir dalam konteks musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Menyiapkan permainan instrumen musik utama (mayor) dengan tingkat mahir dalam konteks musik pop	1.1 Mengidentifikasi materi-materi ujian yang aspek musikal: interval, ritme, melodi, harmoni, improvisasi, tempo, dinamika dan gaya 1.2 Menerangkan materi-materi ujian yang mencakup aspek musikal: interval, ritme, melodi, harmoni, improvisasi, tempo, dinamika dan gaya	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem tangga nada/key signature (mayor dan minor – circle of fifth) • Sistem tangga nada lanjutan: kromatik (chromatic scale), whole tone scale, pentatonic scale • Fungsi accidental (#, ♭) • Penulisan not balok dalam range 8 oktaf dengan garis bantu/ledger lines pada kunci G (treble clef) dan kunci F (bass clef) • Figur ritmik lanjutan, seperti: triplets, syncopation, tied notes, dotted notes dan polyrhythmic • Tanda birama (time signature) lanjutan <u>regular time signature:</u> simple time (2/4, 3/4, 4/4) compound time (6/8, 9/8, 12/8)

		<p><u>irregular time signature:</u> (5/4, 7/8, 11/8)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terminologi dan istilah musik dalam bahasa asing (Inggris, Itali, Latin) • Interval lanjutan, seperti: compound dan inversion interval • Klasifikasi akor dan penulisan simbol akor <p><u>trinada (triads):</u> mayor, minor, augmented, diminished dan <u>7th-chords:</u> major 7th, minor 7th, half diminished, diminished 7th dan dominant 7th</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk inversi dan variasi dari akor trinada (triads) dan 7th-chords • Fungsi harmoni lanjutan, • Progresi akor diatonik lanjutan dalam musik pop
<p>2. Melaksanakan permainan instrumen musik utama (mayor) dengan tingkat mahir dalam konteks usik pop</p>	<p>2.1 Mendemonstrasikan materi-materi ujian yang mencakup aspek musikal: interval, ritme, melodi, harmoni, improvisasi, tempo, dinamika dan gaya</p> <p>2.2 Menjelaskan materi lagu yang dimainkan secara komprehensif (historis dan analitis)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa latar belakang budaya dan sejarah lagu • Demonstrasi analisa notasi balok lewat permainan instrumen musik (sight reading) • Koordinasi otot-otot motorik halus yang independen dan akurat • Teknik gravitasi • Teknik penjarian (fingering) • Interpretasi karakter Musik Pop dalam permainan solo Pop • Teknik permainan virtuoso,

		yaitu: penguasaan teknik yang akurat dalam tempo yang tinggi dan berbagai macam variasi, kombinasi, yang menunjukkan kepiawai-an jari si pemain
--	--	---

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM01.007.01
2. Standar Kompetensi : Membaca dan memainkan notasi balok dengan lancar pada instrumen musik utama (mayor) dalam konteks musik pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membaca dan memainkan notasi balok dengan lancar pada instrumen musik utama (mayor) dalam konteks musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3. Menyiapkan pembacaan dan permainan notasi balok dengan benar pada instrumen utama (mayor) dalam konteks musik pop	3.1 Mempersiapkan repertoar lagu 3.2 Menunjukkan repertoar lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa elemen - elemen musik pada notasi balok Contoh: not balok, tanda artikulasi, tempo, ritmik, dinamika, tangga nada/key signature dan kunci
4. Melaksanakan pembacaan dan permainan notasi balok dengan benar pada instrumen pilihan utama (mayor) dalam konteks musik pop	4.1 Membaca dan memainkan (menyanyikan) repertoar lagu dengan benar sesuai dengan notasi yang tertulis 4.2 Menjelaskan repertoar lagu yang dimainkan (dinyanyikan) secara komprehensif (historis dan analitis)	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa jenis karya musik Pop • Analisa latar belakang lagu • Demonstrasi analisa notasi balok lewat permainan instrumen musik (sight reading)

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM01.008.01
2. Standar Kompetensi : Mendengarkan dan menuliskan kembali melodi dan harmoni lagu dalam notasi balok dengan benar
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendengar dan menulis ulang melodi dan harmoni lagu yang didengar dengan benar dalam notasi balok

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
5. Melaksanakan kepekaan mendengar melodi dan harmoni lagu yang didengar secara musikal	5.1 Memainkan dan menyanyikan Melodi lagu yang didengar ulang 5.2 Menyebutkan harmoni lagu yang didengar dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Kepekaan mendengar motif melodi dan phrasing • Kepekaan mendengar harmoni • Pengulangan melodi dan harmoni (Repetition) • Teknik solmisasi/solfege • Analisa melodi dan harmoni
6. Melaksanakan kemampuan menuliskan ulang melodi dan harmoni lagu yang diulang dengan benar	6.1 Menuliskan melodi lagu yang didengar kembali dengan benar 6.2 Menuliskan harmoni lagu yang didengar kembali dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan kembali melodi dan harmoni lagu melalui kepekaan mendengar (Transkript)

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.006.01
2. Standar Kompetensi : Menjelaskan sejarah musik pop (tahun 40-an hingga sekarang) dan instrumen musik dengan baik
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjelaskan sejarah musik pop (tahun 40-an hingga sekarang) dan instrumen musik dengan baik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
7. Melaksanakan penjelasan sejarah musik pop (tahun 40-an hingga sekarang) dan instrumen musik dengan baik	7.1 Memaparkan berbagai jenis musik pop sejak awal era 40-an hingga sekarang dengan jelas 7.2 Menganalisa berbagai jenis musik pop sejak awal tahun 40-an hingga sekarang (historis dan struktural) dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa latar belakang budaya dan sejarah musik pop (tahun 40-an hingga sekarang) • Klasifikasi gaya musik pop (tahun 40-an hingga sekarang)
8. Melaksanakan penjelasan instrumen musik pop dengan baik	8.1 Menyebutkan berbagai jenis instrumen musik pop secara spesifik 8.2 Menerangkan perkembangan berbagai jenis instrumen musik sesuai dengan eranya	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi instrumen musik pop • Perkembangan dan sejarah berbagai instrumen musik

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.007.01
2. Standar Kompetensi : Menunjukkan pengetahuan lanjutan teori Musik Pop dengan baik
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan pengetahuan lanjutan teori Musik Pop dengan baik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
9. Menyiapkan pengetahuan teori musik dengan baik	9.1 Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan melakukan analisa interval, ritmik dan harmoni secara benar 9.2 Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan analisis struktur lagu secara benar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan teori musik dasar untuk menganalisa
10. Melaksanakan analisis musik dalam konteks musik pop	10.1 Menjelaskan analisis terhadap melodi lagu secara benar 10.2 Menjelaskan analisis terhadap harmoni lagu secara benar 10.3 Menjelaskan analisis terhadap struktur lagu secara benar	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa melodi lagu • Analisa harmoni lagu • Analisa form lagu (struktur)

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.008.01
2. Standar Kompetensi : Mempelajari pengetahuan tentang ear training dan ritmik dalam konteks musik pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempelajari pengetahuan tentang ear training dan ritmik dalam konteks musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
11. Mengetahui bentuk dan susunan melodi dan akor diatonik (trinada) dengan mendengar	11.1 Mempelajari susunan melodi dan akor diatonik (trinada) secara benar dengan mendengarkan musik pop 11.2 Mentranskripsi susunan melodi dan akor diatonik (trinada) yang didengar ke dalam not balok	<ul style="list-style-type: none"> • Ketajaman pendengaran dalam mengenali susunan melodi dan akor trinada • Transkript melodi dan akor trinada ke dalam not balok
12. Mengetahui bentuk dan susunan melodi dan akor diatonik (trinada) yang digabungkan dengan ritmik (susunan ketukan dan irama) dengan mendengar	12.1 Mempelajari susunan melodi dan akor diatonik (trinada) dengan gabungan ritmik secara benar dengan mendengarkan 12.2 Mentranskripsi susunan melodi dan akor diatonik (trinada) dengan gabungan ritmik yang didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Ketajaman pendengaran dalam mengenali kombinasi melodi, akor trinada dan ritmik • Transkript kombinasi melodi, akor trinada dan ritmik ke dalam not balok

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.009.01
2. Standar Kompetensi : Mempelajari pengetahuan lanjutan tentang sejarah instrumen Musik Elektrik dan sejarah Musik Pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempelajari pengetahuan lanjutan tentang sejarah instrumen musik elektrik dan sejarah musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
13. Mengetahui asal usul dan perkembangan instrumen musik elektrik berdasarkan sejarah musik pop, terutama musik midi	13.1 Mempelajari asal usul dan perkembangan musik elektrik berdasarkan sejarah negara asal instrumen tersebut 13.2 Mempelajari perkembangan musik elektrik berdasarkan midi dalam musik pop berdasarkan sejarah dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang perkembangan musik elektrik • Aplikasi midi dalam perkembangan musik pop
14. Memahami sejarah musik pop berdasarkan pengetahuan era 40-an awal hingga sekarang, terutama musik midi	14.1 Mempelajari sejarah musik pop sesuai kronologi perkembangan 14.2 Memahami sejarah musik pop berdasarkan sejarah umum negara dimana musik pop berkembang, terutama musik midi	<ul style="list-style-type: none"> • Kronologi perkembangan sejarah musik pop • Sejarah musik midi di negara berkembangnya musik pop

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM02.010.01
2. Standar Kompetensi : Menerapkan pengetahuan dasar 24 tracks Live Enforcement
3. Waktu : 20 jam @ 90 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempelajari pengetahuan dasar 24 tracks live sound enforcement

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
15. Mengoperasikan alat mixer 24 tracks untuk pertunjukan musikPop secara dasar	15.1 Mempelajari pengetahuan mixer 24 tracks untuk pertunjukan musik pop secara dasar 15.2 Menerapkan pengetahuan mixer 24 tracks secara dasar dalam pertunjukan musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dasar mixer 24 tracks • Aplikasi pengetahuan mixer 24 tracks dalam pertunjukkan musik pop
16. Mendeskripsikan sistim dasar akustik yang berhubungan dengan alat mixer 24 tracks untuk pertunjukan musik pop secara dasar	16.1 Mendeskripsikan sistem dasar akustik yang berhubungan dengan alat mixer 24 tracks untuk pertunjukan musik pop secara mendalam 16.2 Mempelajari elektronik dan komputer untuk menjalankan mixer 24 tracks secara dasar untuk pertunjukan musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Koneksi sistem dasar akustik dan mixer 24 tracks • Aplikasi mixer 24 tracks melalui media elektronik dan komputer dalam pertunjukan musik pop

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM03.003.01
2. Standar Kompetensi : Memainkan salah satu instrumen lain (minor) tingkat dasar
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
17. Menguasai instrumen musik lain (minor) tingkat dasar	17.1 Mempelajari instrumen musik lain (minor) sesuai tingkat dasar, disamping instrumen musik pilihan utama (mayor) 17.2 Memahami penggunaan fungsi dari instrumen musik lain (minor) lebih dalam di samping instrumen musik pilihan (mayor)	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi instrumen musik lain (minor) • Penguasaan instrumen musik lain (minor) tingkat dasar
18. Memahami pentingnya penguasaan instrumen lain selain instrumen pilihan dalam konteks musik pop lebih mendalam	18.1 Menerapkan fungsi dari instrumen musik lain (minor) dalam penampilan kelompok musik 18.2 Menggunakan instrumen musik lain (minor) dalam pelajaran teori musik lanjutan berdasarkan konteks musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi instrumen musik lain (minor) dalam teori musik lanjutan • Aplikasi instrumen musik lain (minor) dalam penampilan kelompok musik

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM03.004.01
2. Standar Kompetensi : Mempelajari perbedaan berbagai form lagu sederhana
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempelajari perbedaan berbagai form lagu sederhana

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
19. Mengetahui perbedaan form lagu sederhana sesuai konteks musikPop	19.1 Menganalisa perbedaan lagu-lagu pop sederhana 19.2 Menulis perbedaan form lagu sederhana dalam konteks musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa form lagu-lagu pop sederhana
20. Menerapkan pengetahuan perbedaan form lagu pada instrumen musik pilihan (mayor)	20.1 Membawakan pengetahuan perbedaan form lagu pada instrumen musik pilihan utama (mayor) secara individu 20.2 Membawakan pengetahuan an perbedaan form lagu pada instrumen musik pilihan utama (mayor) secara kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi analisa form lagu-lagu pop pada instrumen musik pilihan utama (mayor) baik secara individu maupun kelompok

Level : II
 Jabatan : Pemain Solo Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PM03.005.01
2. Standar Kompetensi : Mengoperasikan komputer dengan berbagai program perangkat lunak musik
3. Waktu : 20 jam @ 90 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan komputer dengan berbagai program perangkat lunak musik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
21. Mendemonstrasikan pengoperasian komputer secara terampil	21.1 Menguasai pemakaian komputer dalam menjalankan perangkat lunak musik dengan baik 21.2 Mengetahui berbagai perbedaan kapasitas komputer sesuai kebutuhan praktek Musik Pop	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi pengoperasian perangkat lunak • Perbedaan kapasitas komputer sesuai kebutuhan praktek musik pop
22. Menggunakan perangkat lunak musik yang digunakan secara umum	22.1 Menguasai perangkat lunak musik umum dengan terampil 22.2 Menggunakan perangkat lunak musik sesuai kebutuhan dalam konteks musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi perangkat lunak musik secara umum

Level : III
 Jabatan : Asisten Instruktur Instrumen Musik Pop

5. Kode Unit : MSK.PA01.009.01
6. Standar Kompetensi : Membaca dan menulis notasi balok dengan simbol akor dalam konteks musik pop
7. Waktu : 20 jam @ 45 menit
8. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membaca dan menulis notasi balok dengan simbol akor dalam konteks musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Membaca dan menulis notasi balok dengan simbol akor dalam konteks musik pop dengan lancar	1.1 Membaca notasi balok musik pop dengan simbol akor dapat secara lancar 1.2 Menulis notasi balok musik pop dengan simbol akor dapat dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi penulisan notasi balok dengan simbol akor dalam konteks musik pop
2. Memainkan instrumen musik pilihan utama (mayor) dengan membaca notasi balok dan simbol akor	2.1 Memainkan notasi balok (melodi) dengan simbol akor konteks musik pop secara benar dan tepat pada instrumen musik pilihan (mayor) 2.2 Mengintepretasikan simbol akor sesuai dengan aransemen musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi penulisan notasi balok dengan simbol akor melalui instrumen musik pilihan (mayor) • Intepretasi simbol akor sesuai dengan aransemen musik pop

Level : III
 Jabatan : Asisten Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA01.010.01
2. Standar Kompetensi : Memainkan teknik instrumen musik pilihan utama (mayor) dan minor dalam konteks musik pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memainkan teknik instrumen musik pilihan utama (mayor) dan minor dalam konteks musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3. Memainkan teknik instrumen musik pilihan lain (minor) dalam konteks musik pop	3.1. Menjelaskan teknik salah satu instrumen musik selain instrumen pilihan secara benar 3.2. Memainkan permainan salah satu instrumen musik selain instrumen musik pilihan sesuai tekniknya	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi penggunaan teknik salah satu instrumen musik instrumen pilihan lain (minor) • Demonstrasi teknik permainan salah satu instrumen musik lain (minor)
4. Menjelaskan teori musik pop lanjutan tingkat mahir untuk memainkan salah satu instrumen musik selain instrumen musik pilihan utama (mayor), yaitu minor sesuai tekniknya	4.1. Menerapkan teori lanjutan musik pop tingkat mahir secara benar didalam memainkan salah satu instrumen musik selain instrumen musik pilihan sesuai tekniknya 4.2. Menerapkan relasi antara tangga nada dan akor diatonik lanjutan dengan benar dalam permainan salah satu instrumen musik selain instrumen musik pilihan utama	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi teori lanjutan musik pop tingkat mahir dalam permainan instrumen musik lain (minor) • Demonstrasi korelasi antara tangga nada dan akor diatonik lanjutan dalam permainan instrumen musik lain (minor)

	(mayor), yaitu minor sesuai tekniknya	
--	--	--

Level : III
 Jabatan : Asisten Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA02.011.01
2. Standar Kompetensi : Menunjukkan ciri khas "phrasing" instrumen berdasarkan style musik pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan ciri khas " phrasing " instrumen berdasarkan style musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
5. Mengidentifikasi para membawakan musik pop ("phrasing") berdasarkan ciri khas dan style	5.1. Mempelajari cara membawakan musik pop dengan pelatihan "phrasing" yang artinya artikulasi dalam konteks musik pop 5.2. Mempelajari "phrasing" sesuai ciri khas berbagai jenis musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Training / pelatihan "phrasing" sesuai dengan ciri khas dan style musik pop
6. Menunjukkan cara membawakan musik pop ("phrasing") berdasarkan ciri khas dan style	6.1. Menerapkan "phrasing" atau artikulasi pada setiap pelatihan musik pop secara individu 6.2. Menerapkan "phrasing" atau artikulasi pada setiap pelatihan musik pop didalam kelompok musik	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi "phrasing" dalam pelatihan musik pop sesuai dengan ciri khas dan style musik pop (secara individu dan kelompok)

Level : III
 Jabatan : Asisten Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA02.012.01
2. Standar Kompetensi : Menganalisa progresi akor dengan sistem angka romawi dalam lagu sederhana
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menganalisa progresi akor dengan sistem angka romawi dalam lagu sederhana

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
7. Membuat progresi akor dengan sistem angka romawi dalam konteks musik masa kini	7.1. Menganalisa form berbagai lagu sesuai kadenza dengan angka romawi 7.2. Menggunakan angka romawi untuk mengidentifikasi fungsi harmoni sesuai teori musik modern	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa form dan progresi akor (kadenza) pada berbagai lagu pop sederhana dengan angka romawi • Aplikasi sistem angka romawi untuk identifikasi fungsi harmoni sesuai dengan teori musik modern
8. Menerapkan pengetahuan menganalisa lagu (form, tema, tempo dan progresi akor diatonik) dalam konteks musik masa kini	8.1. Membawakan musik pop berdasarkan pengetahuan yang didukung analisa 8.2. Menerapkan musik pop berdasarkan pengetahuan rumus baku teori musik modern	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi analisa lagu (form, tema, tempo dan progresi akor diatonik) dalam permainan musik pop

Level : III
 Jabatan : Asisten Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA03.006.01
2. Standar Kompetensi : Mengoperasikan komputer dengan berbagai program perangkat lunak
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan komputer dengan berbagai program perangkat lunak musik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
9. Mendemonstrasikan pengoperasian komputer secara terampil	9.1. Mengoperasikan pemakai an komputer dalam menjalankan perangkat lunak musik dengan baik 9.2. Mengetahui berbagai perbedaan kapasitas kom- puter sesuai kebutuhan praktek musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi pengopera- sian komputer dalam menjalankan perangkat lunak musik • Deskripsi perbedaan kapasitas komputer sesuai dengan kebutuhan praktek musik pop
10. Memahami penggunaan perangkat lunak musik yang digunakan secara umum	10.1. Menguasai perangkat lunak musik umum dengan fasih 10.2. Menggunakan perangkat lunak musik sesuai kebutuhan dalam konteks musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi perangkat lunak musik sesuai dengan kebutuhan praktek musik pop

Level : III
 Jabatan : Asisten Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA03.007.01
2. Standar Kompetensi : Memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat menengah
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memainkan satu instrumen musik lain (minor) tingkat menengah

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
11. Menguasai instrumen musik lain (minor) tingkat menengah	11.1. Mempelajari instrumen musik lain (minor) sesuai tingkat menengah, disamping instrumen musik pilihan utama (mayor) 11.2. Memahami fungsi dari Instrumen musik lain (minor) lebih dalam penggunaannya disamping instrumen musik pilihan utama (mayor)	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan peran dari instrumen musik lain (minor) tingkat menengah
12. Menerapkan permainan tingkat menengah instrumen musik lain (minor) selain instrumen pilihan utama (mayor) dalam konteks musik pop	12.1. Memainkan instrumen musik lain (minor) dalam penampilan kelompok musik 12.2. Menggunakan instrumen musik lain (minor) dalam pelajaran teori musik lanjutan berdasarkan konteks musik pop yang lebih spesifik	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi instrumen musik lain (minor) dalam pelajaran teori musik lanjutan • Demonstrasi instrumen musik lain (minor) dalam penampilan kelompok musik

Level : IV
 Jabatan : Instruktur Instrumen Musik pop

- 5. Kode Unit : MSK.PA01.011.01
- 6. Standar Kompetensi : Mengidentifikasi metode pengajaran instrumen musik dalam konteks Musik pop
- 7. Waktu : 20 jam @ 45 menit
- 8. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi metodik pengajaran instrumen musik dalam konteks Musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Menguraikan berbagai metode pengajaran instrumen musik dalam konteks Musik pop	1.1 Membedakan metode pengajaran instrumen musik dalam konteks Musik pop dapat sesuai dengan jenis metode 1.2 Membedakan metode pengajaran instrumen musik dalam konteks Musik pop dapat sesuai dengan kebutuhan metodik instrumen	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi metode pengajaran instrumen musik yang sesuai dengan kebutuhan musik pop
2. Menerapkan berbagai metode pengajaran instrumen musik dalam musik pop secara benar	2.1 Mempraktekkan metode pengajaran instrumen musik dalam konteks Musik pop dapat sesuai dengan jenis metode 2.2 Mempraktekkan metode pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan kebutuhan metodik instrumen	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi dan demonstrasi metode pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop

Level : IV
 Jabatan : Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA01.012.01
2. Standar Kompetensi : Mengidentifikasi didaktik pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi didaktik pengajaran instrumen musik dalam konteks Musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3. Menguraikan berbagai didaktik pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop	3.1 Membedakan didaktik pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan jenis metode 3.2 Membedakan didaktik pengajaran instrumen musik dalam konteks Musik pop dapat sesuai dengan kebutuhan didaktik instrumen	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi didaktik pengajaran instrumen musik yang sesuai dengan metode dan kebutuhan musik pop
4. Menerapkan berbagai didaktik pengajaran instrumen musik dalam musik pop secara benar	4.1 Mempraktekkan didaktik pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan jenis metode 4.2 Mempraktekkan didaktik pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan kebutuhan didaktik	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi dan demonstrasi didaktik pengajaran instrumen musik yang sesuai dengan metode dan kebutuhan musik pop

Level : IV
 Jabatan : Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA02.013.01
2. Standar Kompetensi : Mengidentifikasi konsep psikologi mengajar dalam konteks musik pop
3. Waktu : 20 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi konsep psikologi mengajar dalam konteks Musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
5. Mengidentifikasi cara mengajar yang efektif sesuai kebutuhan	5.1 Menganalisa keadaan dan kondisi yang ada dapat secara tepat 5.2 Merumuskan keadaan dan kondisi yang ada dapat dengan cepat 5.3 Merumuskan kebutuhan dalam mengajar secara tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa keadaan dan kondisi kegiatan belajar mengajar (KBM) • Analisa kebutuhan mengajar yang sesuai dengan keadaan dan kondisi KBM
6. Menentukan cara mengajar yang akan digunakan	6.1 Memilih cara mengajar berdasarkan kebutuhan yang diperlukan 6.2 Menyusun cara mengajar berdasarkan kondisi yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan cara mengajar berdasarkan kebutuhan • Susunan cara mengajar berdasarkan kondisi KBM
7. Menerapkan cara mengajar yang telah ditentukan	7.1 Membuat laporan cara mengajar yang ada berdasarkan pengamatan (observasi) dalam kelas 7.2 mempraktekkan cara mengajar dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan / konsep cara mengajar berdasarkan pengamatan (observasi) dalam kelas (lesson plan) • Demonstrasi cara mengajar berdasarkan lesson plan

Level : IV
 Jabatan : Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA02.014.01
2. Standar Kompetensi : Mengidentifikasi konsep pedagogi musik dalam konteks musik pop
3. Waktu : 30 jam @ 45 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi konsep pedagogi musik dalam konteks musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
8. Mengidentifikasi cara mengajar yang efektif sesuai kebutuhan	8.1 Menganalisa keadaan dan kondisi yang ada dapat secara tepat 8.2 Merumuskan keadaan dan kondisi yang ada dapat dengan cepat 8.3 Merumuskan kebutuhan dalam mengajar secara tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa keadaan dan kondisi kegiatan belajar mengajar (KBM) berdasarkan kebutuhan
9. Menentukan cara mengajar yang akan digunakan	9.1 Memilih cara mengajar berdasarkan kebutuhan yang diperlukan 9.2 Menyusun cara mengajar berdasarkan kondisi yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan cara mengajar berdasarkan analisa kondisi KBM • Susunan / Rancangan bahan pengajaran instrumen musik pop berdasarkan analisa kondisi KBM
10. Menerapkan cara mengajar yang telah ditentukan	10.1 Membuat laporan cara mengajar yang ada berdasarkan pengamatan (observasi) dalam kelas 10.2 Mempraktekkan cara mengajar dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan cara mengajar berdasarkan pengamatan (observasi) dalam kelas • Demonstrasi/praktek cara mengajar instrumen musik pop sesuai dengan observasi

Level : IV
 Jabatan : Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA02.015.01
2. Standar Kompetensi : Menyusun bahan pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop
3. Waktu : 40 jam @ 60 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rancangan bahan pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
11. Merancang bahan pengajaran instrumen musik	11.1 Memilih permasalahan / topik bahasan sebagai bahan pengajaran instrumen musik dalam konteks Musik pop 11.2 Memilih bahan pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan permasalahan/ topik bahasan sebagai bahan pengajaran instrumen musik berdasarkan kebutuhan
12. Menyusun rancangan bahan pengajaran sesuai dengan kebutuhan	12.1 Menyusun bahan pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop sesuai tingkat kesulitannya 12.2 Mempraktekkan bahan pengajaran instrumen musik dalam konteks musik pop sesuai dengan rancangannya	<ul style="list-style-type: none"> • Susunan / Rancangan bahan pengajaran instrumen musik pop berdasarkan tingkat kesulitannya • Demonstrasi/praktek mengajar instrumen musik pop sesuai dengan rancangan

Level : IV
 Jabatan : Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA03.008.01
2. Standar Kompetensi : Menyusun metodik instruksi ensemble musik pop
3. Waktu : 40 jam @ 60 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun metodik instruksi ensemble musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
13. Mengenal berbagai metode pengajaran ensemble Musik pop	13.1 Membedakan metode pengajaran ensemble musik dalam konteks Musik pop dapat sesuai dengan jenis metode 13.2 Membedakan metode pengajaran ensemble musik dalam konteks Musik pop dapat sesuai dengan kebutuhannya	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi dan analisa metode pengajaran ensemble musik pop berdasarkan kebutuhan
14. Melaksanakan berbagai metode pengajaran ensemble musik pop secara tepa	14.1 Menerapkan metode pengajaran ensemble musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan jenis metode 14.2 Menerapkan metode pengajaran ensemble musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi dan demonstrasi metode pengajaran ensemble musik pop berdasarkan kebutuhan

Level : IV
 Jabatan : Instruktur Instrumen Musik Pop

1. Kode Unit : MSK.PA03.009.01
2. Standar Kompetensi : Menyusun metodik-didaktik ensemble musik pop
3. Waktu : 40 jam @ 60 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun metodik-didaktik ensemble musik pop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
15. Menguraikan berbagai metodik-didaktik ensemble musik dalam konteks musik pop	15.1 Membedakan metodik-didaktik ensemble musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan jenis metode 15.2 Membedakan metodik-didaktik ensemble musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian dan deskripsi metodik-didaktik ensemble musik pop berdasarkan kebutuhan
16. Menerapkan berbagai metodik-didaktik ensemble musik dalam musik pop secara benar	16.1 Mempraktekkan metodik-didaktik ensemble musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan jenis metode 16.2 Menerapkan metodik-didaktik ensemble musik dalam konteks musik pop dapat sesuai dengan kebutuhannya	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi dan demonstrasi metodik-didaktik ensemble musik pop berdasarkan kebutuhan

Level : IV
 Jabatan : Instruktur Instrumen Musik Mop

1. Kode Unit : MSK.PA03.010.01
2. Standar Kompetensi : Menyusun teknik aransemen dasar musik pop dengan perangkat lunak komputer
3. Waktu : 40 jam @ 60 menit
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan komputer dengan berbagai program perangkat lunak musik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
17. Menerangkan teknik aransemen dasar musik pop	17.1 Menjelaskan teknik aransemen dasar musik sesuai dengan konteks dalam Musik pop 17.2 Menerapkan teknik aransemen dasar musik sesuai dengan konteks dalam musik pop	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian dan deskripsi teknik aransemen dasar musik pop
18. Menerangkan penggunaan perangkat lunak musik yang digunakan untuk aransemen musik	18.1 Menjelaskan perangkat lunak aransemen musik kegunaannya secara rinci 18.2 Memilih perangkat lunak aransemen musik sesuai dengan kebutuhan 18.3 Mempersiapkan perangkat lunak beserta komputer dengan cermat 18.4 Merancang aransemen musik dengan komputer menggunakan perangkat lunak yang telah disiapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi dan fungsi perangkat lunak aransemen musik pop berdasarkan kebutuhan • Susunan/Rancangan aransemen musik pop dengan perangkat lunak